

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan hasil postes keterampilan proses sains siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Inquiry training* menggunakan media *macromedia flash* dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 80,12 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 52,50. Model pembelajaran *Inquiry training* menggunakan media *macromedia flash* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada pembelajaran konvensional.
2. Terdapat Perbedaan hasil postes keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dengan motivasi yang rendah. Rata-rata keterampilan proses sains kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi sebesar 87,40 sedangkan rata-rata keterampilan proses sains kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah sebesar 70,31. Keterampilan proses sains siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi yang rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Model pembelajaran *inquiry training* menggunakan *macromedia flash* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fenomena yang didemonstrasikan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mendapatkan petunjuk untuk menjawab penyebab terjadinya fenomena tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan jumlah siswa dalam pembagian kelompok saat menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training*. Jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 4 sampai 5 orang setiap kelompok dengan tujuan agar siswa lebih efektif dalam berkeja di kelompoknya dan peneliti dapat lebih baik dalam memantau aktifitas siswa.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya terlebih dahulu memotivasi siswa atau memberikan contoh-contoh pertanyaan yang hanya bisa dijawab dengan jawaban “ya “ atau “tidak” karena temuan di lapangan siswa masih sulit untuk membuat pertanyaan dengan jawaban “ya “ atau “tidak”